

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2024). *Standards of Care in Diabetes—2024. Diabetes Care*, 47(Supplement_1), S1–S350.
- Anggraeni, D. (2023). *Keperawatan Medikal Bedah pada Pasien Diabetes Melitus*. Jakarta: Salemba Medika.
- Asrianti. (2025). Penatalaksanaan diabetes melitus berbasis edukasi dan aktivitas fisik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 28(1), 45–56.
- Budianto, A., Rahmawati, E., & Sari, N. (2022). Konsep dasar diabetes melitus dan penatalaksanaannya. *Jurnal Medika Nusantara*, 6(2), 112–121.
- Chloranyta, D. (2020). Self-care pada pasien diabetes melitus berdasarkan teori Orem. *Jurnal Keperawatan Nasional*, 8(1), 31–40.
- Endra Cita, R., Handayani, L., & Putri, D. (2022). Hubungan self-care dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 10(2), 102–110.
- Fauzi, M., Lestari, A., & Rahman, H. (2026). Komplikasi diabetes melitus dan pencegahannya. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 15(1), 44–55.
- Hakiki, R. (2021). Pengaruh edukasi berbasis website terhadap perilaku self-care pasien diabetes melitus. *Jurnal Informatika Kesehatan*, 9(2), 88–97.
- Husna, A., & Mumtaz, S. (2025). Patofisiologi diabetes melitus tipe 1, tipe 2, dan gestasional. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 13(1), 52–63.
- International Diabetes Federation. (2024). *IDF Diabetes Atlas* (11th ed.). Brussels: International Diabetes Federation.
- Ismoyowati, R., Fitriyani, D., & Kurniasari, N. (2026). Pengaruh media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan diabetes mellitus pada remaja. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 21(1), 20–29.
- Kelen, Y. (2023). *Proses Keperawatan: Pengkajian hingga Evaluasi*. Jakarta: EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Linda Riana Putri. (2020). Pengukuran self-care menggunakan Summary of Diabetes Self-Care Activities (SDSCA). *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 101–109.
- Manullang, R. (2020). Implementasi proses keperawatan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(3), 150–158.
- Martiningsih, S., Wulandari, E., & Sari, N. (2022). Hiperglikemia pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(2), 125–134.
- Mersi, L., Rahmawati, N., & Putri, F. (2024). Evaluasi keperawatan berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). *Jurnal Keperawatan Profesional Indonesia*, 12(1), 67–76.
- Nina, S., & Pranajaya, R. (2020). Self-care pada pasien diabetes melitus berdasarkan teori Orem. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 56–64.
- Nofi Susanti, D., Rahman, M., & Sari, L. (2024). Faktor yang memengaruhi self-care pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(1), 33–41.
- Putri, K. W., Rahmawati, Y., & Andini, S. (2023). Hipoglikemia pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18(1), 54–63.
- Putri, N. S., Rahmawati, D., & Yuliana, T. (2022). Website sebagai media edukasi kesehatan pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 10(2), 76–85.
- Putri, O. A., Wulandari, S., & Hidayat, A. (2025). Diabetes melitus sebagai penyakit kronis dan pentingnya self-management. *Jurnal Kesehatan Global*, 7(1), 15–24.
- Rahman, M., Sari, D., & Putra, A. (2023). Self-care management pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(1), 40–50.
- Rifat, M., Hidayat, R., & Andriani, N. (2023). Komplikasi diabetes melitus dan faktor risikonya. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 14(2), 85–94.
- Silalahi, M., Simanjuntak, R., & Hutapea, J. (2021). Peran edukasi kesehatan terhadap peningkatan self-care pasien diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 110–119.

- Sitorus, R., & Pangkey, Y. (2023). Self-care sebagai upaya pengelolaan diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 11(1), 22–31.
- Susanti, D., & Nadatien, N. (2023). Konsep self-care pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 9(2), 75–84.
- Tantri, P., Wibowo, A., & Lestari, R. (2024). Indeks glikemik dan pengendalian kadar glukosa darah pada diabetes melitus. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 20(1), 45–54.
- Widiasari, F., Kurniawan, H., & Prasetyo, D. (2024). Faktor risiko diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 60–71.
- Witriyani, R. (2024). Penerapan lima pilar pengendalian diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 13(1), 82–91.
- World Health Organization. (2024). *Noncommunicable diseases*. Geneva: World Health Organization.

